

**PERAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
ORGANISASI
(Studi pada IPNU-IPPNU Ranting Peniron Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga)**



IAIN PURWOKERTO

Skripsi

Disusun Oleh :

Abdul Basit

1717103001

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INTSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

ABSTRAK

PERAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI (STUDI PADA IPNU-IPPNU RANTING PENIRON KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA)

Oleh:

Abdul Basit

NIM. 1717103001

Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto

Keberadaan seorang pemimpin dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan. Kesuksesan dan kemajuan sebuah organisasi sangat ditentukan pada peran pemimpin dalam memaksimalkan segala macam sumber daya organisasi dan menjalankan aktivitas organisasi dengan maksimal. Di zaman yang semakin modern, untuk mengembangkan dan mengaktifkan organisasi IPNU-IPPNU semakin mengalami banyak tantangan dan halangan, terutama di desa-desa atau lebih dikenal dengan ranting. Tak jarang ada organisasi ranting IPNU-IPPNU yang mengalami banyak kendala hingga mengakibatkan tidak aktifnya organisasi.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pemimpin di organisasi IPNU-IPPNU ranting peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan kinerja organisasi. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemimpin di organisasi IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga telah melakukan peran sebagai pemimpin untuk meningkatkan kinerja organisasi mulai dari peran hubungan antar pribadi (*interpersonal role*), peran yang berhubungan dengan informasi (*informational role*), dan juga peran pembuat keputusan (*decision role*). Kinerja organisasi dari aspek kuantitatif, program kerja yang direncanakan bisa terealisasi semua; aspek kualitatif, program kerja yang dilakukan bisa menarik perhatian anggota dan yang berpartisipasi seringkali melebihi yang direncanakan; dan juga aspek ketepatan waktu, program kerja yang dilaksanakan selalu sesuai dengan waktu yang direncanakan, tetapi ada beberapa hal tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan karena sifatnya yang kondisional.

Kata Kunci: Peran, Pemimpin, Kinerja, Organisasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual dan Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kepemimpinan	13
1. Pengertian Kepemimpinan	13
2. Teori Kepemimpinan	19
B. Peran Pemimpin	23
1. Peranan Hubungan Antar Pribadi	23
2. Peranan yang Berhubungan dengan Informasi	25

3. Peranan Pembuat Keputusan	27
C. Kinerja Organisasi	31
1. Kinerja	31
2. Organisasi	32
3. Penilaian Kinerja Organisasi	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Objek dan Subjek Penelitian	39
1. Objek Penelitian	39
2. Subjek Penelitian	39
D. Sumber data	40
1. Data Primer	40
2. Data Sekunder	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Observasi	40
2. Wawancara	41
3. Dokumentasi	41
F. Metode Analisis Data	42
1. Reduksi Data	42
2. Penyajian Data	42
3. Verifikasi	43
BAB IV PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum	49
B. Hasil dan Pembahasan	49
1. Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi ...	49
a.) Peran Pemimpin dalam Hubungan Antar Pribadi	50
1.) Peran Sebagai Kepala Organisasi (<i>Figurehead</i>)	52

2.) Peran Sebagai Pemimpin (<i>Leader</i>)	54
3.) Peran Sebagai Pejabat Sementara (<i>Liasion Manager</i>)	57
b.) Peran yang Berhubungan dengan Informasi	57
1.) Peran Sebagai Pengamat (<i>Monitor</i>)	59
2.) Peran Sebagai Pembagi Informasi (<i>Disseminator</i>)	60
3.) Peran Sebagai Juru Bicara (<i>Spokesman</i>)	60
c.) Peran Pembuat Keputusan (<i>Decisional Role</i>)	63
1.) Peran Sebagai Pengusaha (<i>Entrepreneur</i>)	63
2.) Peran Sebagai Penghalau Gangguan (<i>Disturbance Handler</i>)	65
3.) Peran Sebagai Pembagi Sumber (<i>Resource Allocator</i>)	67
4.) Peran Sebagai Negoisator (<i>Negoitator</i>)	68
2. Kinerja Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Peniron Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga	70
1. Kuantitatif	70
2. Kualitatif	72
3. Ketepatan Waktu	75
C. Analisis Data	77
1. Analisis Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi	77
2. Analisis Kinerja Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Peniron Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk hidup, eksistensi manusia dikenal sebagai makhluk yang multidimensional. Hal tersebut melekat pada diri manusia karena manusia memiliki banyak julukan, di antaranya ada julukan makhluk sosial (*homo socius*), makhluk bekerja (*homo laden*), makhluk yang suka menggunakan lambang-lambang (*homo symbolicum*), makhluk organisasional, dan lain sebagainya. Salah satu julukan manusia yaitu makhluk organisasional. Hal tersebut melekat pada diri manusia karena pada dasarnya struktur tubuh manusia sendiri pun terbentuk dari berbagai macam sub sistem yang saling membutuhkan satu sama lain dan memiliki fungsinya masing-masing dan juga terorganisir secara sempurna sehingga menjadi sosok manusia yang sempurna.¹

Sudah sejak 50 tahun yang lalu, lebih tepatnya sekitar tahun 1970-an, organisasi masyarakat mulai muncul dan berkembang pesat di berbagai negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Perkembangan organisasi tersebut meliputi jumlah, ukuran, dan juga cakupan misi yang selalu menunjukkan peningkatan seiring berkembangnya zaman. Adanya hal demikian, menjadikan organisasi masyarakat mempunyai peranan penting dalam berbagai bidang, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, dan juga agama di berbagai negara.²

Secara sistemik, organisasi merupakan sistem yang bersifat terbuka seperti sistem sosial. Hal ini dikarenakan organisasi mencakup orang dan tujuan-tujuan yang bergantung atas usaha orang untuk mencapai hasil dan juga kinerja yang menjadi arah yang benar sebagai sistem sosial. Organisasi juga merupakan usaha orang yang dinamis dengan memanfaatkan peralatan, mesin,

¹Fathor Rachman, "Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadith", dimuat dalam *Jurnal "Ulumuna"*, vol. 1, No. 2, edisi Desember 2015, hlm. 292.

²Hendriane Namotemo dan Andre Demitrius, "Kajian Historis Kemunculan dan Perkembangan Organisasi Masyarakat di Indonesia", dimuat dalam *Jurnal Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Sosial dan Kependidikan*, Vol. 2, No. 3, edisi tahun 2018, hlm. 28.

uang dan juga fasilitas yang memungkinkan organisasi tersebut menghasilkan sejumlah barang ataupun pelayanan.³

Keberadaan organisasi berperan sangat penting bagi manusia. Organisasi merupakan suatu alat bagi manusia untuk mencapai tujuan hidupnya, dengan organisasi, manusia akan bekerja dan juga menunjukkan eksistensinya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sebuah organisasi membutuhkan manajemen sebagai alat untuk mengelola organisasi agar bisa berjalan dengan efektif, efisien, dan juga mencapai produktifitas dan kepuasan.⁴

Berbicara organisasi, tentunya tidak akan terlepas dari pasang surut. Sebuah organisasi akan selalu mengalami pasang surut dalam kehidupannya, jika organisasi tersebut mampu menangani segala macam masalah yang ada maka organisasi tersebut akan berkembang pesat dalam era perubahan yang ada. Sebaliknya, jika sebuah organisasi tidak dapat menangani permasalahan yang ada maka organisasi tersebut tidak akan berkembang sama sekali atau bahkan bisa mati.⁵

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan dan kemajuan suatu organisasi adalah kepemimpinan. Dalam kepemimpinan, seorang pemimpin diharuskan untuk mampu mendorong dan menumbuhkan kreativitas dan juga inovasi, karena kemampuan tersebut akan bermuara pada perkembangan dan perubahan organisasi menuju organisasi yang bermutu.⁶

Keberadaan seorang pemimpin dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan, baik dalam organisasi pemerintahan, swasta, organisasi profit maupun organisasi non profit. Kesuksesan dan kemajuan sebuah organisasi sangat ditentukan pada peran pemimpin dalam

³Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadhli, *Manajemen Organisasi* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 59.

⁴Fathor Rachman, "Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadith", hlm. 293.

⁵Abdul Aziz Wahab, "Kepemimpinan dalam Perubahan dan Perkembangan Organisasi", dimuat dalam *Jurnal Ekletika*, Vol. 3, No. 1, edisi April 2015, hlm. 3.

⁶Abdul Aziz Wahab, "Kepemimpinan dalam Perubahan dan Perkembangan Organisasi", hlm. 3.

memaksimalkan segala macam sumber daya organisasi dan menjalankan aktivitas organisasi dengan maksimal.⁷

Dalam setiap organisasi membutuhkan seorang pemimpin yang mampu membawa organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Tak terkecuali dengan organisasi IPNU-IPPNU. Organisasi IPNU-IPPNU merupakan sebuah organisasi yang berawal dari berbagai organisasi lokal putra-putra Nahdlatul Ulama yang semula organisasi tersebut berupa wadah dari perkumpulan pelajar sekolah dan juga pesantren yang diasuh oleh ulama Nahdlatul Ulama. Karena adanya kesamaan antar organisasi-organisasi lokal tersebut, yakni kesamaan nilai dan juga warna, yaitu dasar keyakinan Ahlu As-sunnah Wal Jama'ah, maka muncullah inspirasi untuk menyatukan organisasi-organisasi tersebut dalam satu organisasi yang tertib dan teratur dengan tujuan yang sama dan bertaraf nasional. Oleh karena itu, lahirlah organisasi pelajar Nahdlatul Ulama dengan nama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 atau 24 Februari 1954 dengan menetapkan Tholhah Mansyur sebagai ketua yang pertama. Setelah satu tahun kemudian, lahirlah organisasi pelajar putri Nahdlatul Ulama dengan nama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) pada tanggal 8 Rajab 1374 H atau 2 Maret 1955.⁸

Di zaman yang semakin modern, untuk mengembangkan dan mengaktifkan organisasi IPNU-IPPNU semakin mengalami banyak tantangan dan halangan, terutama di desa-desa atau lebih dikenal dengan ranting. Tak jarang ada organisasi ranting IPNU-IPPNU yang mengalami banyak kendala hingga mengakibatkan tidak aktifnya organisasi, begitu juga dengan IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga. IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga lahir

⁷Priyono, *Pengantar Manajemen* (Sidoarjo: ZifatamaPublishing, 2007), hlm. 46.

⁸Burhan Nudin, "Peran Budaya Organisasi IPNU- IPPNU dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman", dimuat dalam *Jurnal el-Tarbawi*, Vol 10, No. 1, edisi 2017, hlm. 96-97.

pada tahun 2017, lebih tepatnya yaitu pada tanggal 15 Januari 2017.⁹ Bermula dari adanya pengajian rutin yang dilaksanakan oleh Banom NU di desa Peniron pada akhir tahun 2016, PAC kecamatan Bojongsari melihat bahwasanya di desa Peniron memiliki potensi dalam mengembangkan IPNU-IPPNU. Langkah awal yang dilakukan oleh pengurus PAC Bojongsari yaitu dengan mendatangi salah satu tokoh NU yang ada di desa Peniron untuk meminta bantuan dan masukan dengan didirikannya IPNU-IPPNU ranting di desa Peniron. Inisiatif pengurus PAC Bojongsari tersebut disambut baik oleh tokoh NU yang ada di desa Peniron, sehingga pada tanggal 15 Januari 2017 terbentuklah IPNU-IPPNU ranting Peniron angkatan pertama. Sebagai organisasi baru, IPNU-IPPNU ranting Peniron cukup menarik perhatian PAC Bojongsari dengan aktif dan hidupnya organisasi. IPNU-IPPNU ranting Peniron memiliki pemimpin yang mampu membawa organisasi IPNU-IPPNU ranting peniron menjadi organisasi IPNU-IPPNU yang maju dan bermutu. Pemimpin di organisasi IPNU-IPPNU berperan aktif dalam meningkatkan kinerja organisasi, hal ini dibuktikan dengan tercatatnya seluruh pemasukan dan pengeluaran, kaderisasi yang dijalankan secara baik, dan lain sebagainya. Output dari kinerja organisasi bisa dilihat dari banyaknya anggota yang berjumlah 70 orang pada tahun 2021, selain itu, program kerja yang sudah direncanakan pun bisa terealisasi semuanya dengan kontribusi yang cukup banyak dari anggota organisasi. Output dari anggota IPNU-IPPNU ini pun bisa dilihat dari suksesnya agenda yang diketuai oleh anggota dari IPNU-IPPNU ranting Peniron, contohnya seperti acara Harlah IPNU-IPPNU ranting Peniron ke-3 yang diketuai oleh Dwi Rahmawati, Makesta yang diketuai oleh Nur Saefudin yang semua terlaksana dengan lancar. Selain aktif di IPNU-IPPNU, anggota IPNU-IPPNU ranting Peniron juga aktif mengikuti organisasi lain, seperti Pramuka, OSIS, ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dan juga Himpunan Mahasiswa Jurusan. Oleh karena itu, organisasi IPNU-IPPNU ranting Peniron menjadi organisasi IPNU-IPPNU ranting baru yang menjadi percontohan di kecamatan

⁹Wawancara dengan Fikri Firmansyah dan Yunarema Indah Hayunafi ketua IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga pada tanggal 22 Oktober 2020.

Bojongsari, bahkan juga di kabupaten Purbalingga, mulai dari cara membangun organisasi, menjalankan kegiatan, melakukan inovasi, dan sebagainya.¹⁰

Penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi dalam organisasi IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi dalam organisasi IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga. Untuk itu, penulis mengajukan penelitian dengan judul **“Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi (Studi pada IPNU-IPPNU Ranting Peniron Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga)”**.

B. Definisi Konseptual dan Operasional

Untuk mempertegas istilah dan mengurangi kebingungan persepsi berikut akan dijelaskan kata kunci dalam riset ini.

1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran diartikan sebagai pemain sandiwara, tukang lawak pada permainan makyong. Selain itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran juga diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹¹

Menurut Taufiq Effendi dalam bukunya yang berjudul *“Peran”*, istilah peran diartikan sebagai sebuah kesadaran yang tumbuh dari dalam untuk ikut serta atau ikut berpartisipasi untuk menyumbangkan segala kemampuan baik dalam bentuk fisik maupun pikiran untuk sebuah kemajuan. Seseorang yang turut serta atau berpartisipasi dalam sebuah kelompok ataupun dalam masyarakat dalam upaya untuk membuat suatu

¹⁰Wawancara dengan Doni Purnomo ketua PAC IPNU-IPPNU kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga pada tanggal 14 Januari 2021.

¹¹<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>, diakses pada Sabtu 18 April 2020 pukul 13.26 WIB.

kemajuan berarti ia telah menjalankan peran.¹²

Sedangkan menurut Biddle dan Thomas sebagaimana dikutip oleh Taufiq Effendi, mendefinisikan peran sebagai serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya, dalam sebuah keluarga terdapat sosok Ibu. Kedudukan sebagai seorang Ibu diharapkan bisa memberikan anjuran, sanksi, dan lain sebagainya kepada anak-anaknya.¹³

Dari beberapa pengertian peran di atas, dapat disimpulkan bahwa secara konseptual peran adalah perilaku-perilaku yang harus dimiliki oleh seseorang atau kelompok dalam kedudukannya di dalam suatu masyarakat atau organisasi yang muncul dari dalam diri untuk menyumbangkan akal, pikiran, dan juga tenaga demi kemajuan suatu masyarakat ataupun organisasi. Secara operasional, peran yang dimaksud di sini adalah peran dari pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi pada IPNU IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga.

2. Pemimpin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional edisi III cetakan II yang dikutip oleh Surahman Amin dan Ferry Muhammadsyah Siregar dalam Jurnal Tanzil, pemimpin berasal dari kata “pimpin” yang dalam Bahasa Inggris dikenal dengan “*lead*” yang berarti bimbing dan tuntun. Dalam pengertian tersebut, ada dua pihak yang terlibat, yaitu yang “dipimpin” dan yang “memimpin”. Setelah ditambah awalan “pe” menjadi “pemimpin” yang dalam Bahasa Inggris dikenal dengan “*leader*”, maka artinya berubah menjadi orang yang menuntun atau yang membimbing. Sedangkan secara etimologi, pemimpin adalah orang yang mampu mempengaruhi dan membujuk pihak lain agar melakukan tindakan pencapaian tujuan bersama, sehingga dengan demikian yang bersangkutan menjadi awal struktur dan pusat proses kelompok.¹⁴

¹²Taufiq Effendi, *Peran* (Tangerang Selatan: Lotus Books, 2018), hlm. 8.

¹³Taufiq Effendi, *Peran*, hlm. 5.

¹⁴Surahman Amin dan Ferry Muhammadsyah Siregar, “Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Al-Qur’an”, dimuat dalam *Tanzil: Jurnal Studi Al-Quran*, Vol. 1, No. 1, edisi 2015, hlm. 2.

Menurut Abdul Hakim seperti dikutip oleh Ainun Najib, pemimpin merupakan suatu proses yang bertujuan agar bisa membawa atau mempengaruhi seseorang baik secara individu maupun sekelompok untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Sebagai perbandingan dari pengertian tersebut, dalam pengertian lain disebutkan dengan proses upaya pengarahan yang mempengaruhi aktivitas orang lain.¹⁵

Menurut Fairchild seperti dikutip oleh Michael Rojer Liow, Alden Laloma dan Welly Pesoth, pemimpin dalam arti luas diartikan sebagai seorang yang memimpin dengan jalan memprakarsai tingkah laku social dengan mengtur, mengarahkan, mengorganisasi, mengontrol usaha/upaya orang lain melalui prestise, kekuasaan atau posisi. Sedangkan pengertian pemimpin dalam arti terbatas diartikan sebagai seseorang yang membimbing, memimpin dengan bantuan kinerja-kinerja persuasifnya, dan akseptansi/penerimaan secara sukarela oleh para pengikutnya.¹⁶

Dari beberapa pengertian pemimpin di atas, dapat disimpulkan bahwa secara konseptual pemimpin adalah orang yang membimbing, mengatur, menuntun, dan memimpin orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara operasional, pemimpin yang dimaksud di sini adalah ketua dan pengurus organisasi IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga dalam berperan meningkatkan kinerja organisasi.

3. Organisasi

Menurut Herbert A. Simon, Donal W. Smithburg, dan Victor A. Thompspon yang dikutip oleh Syamsu Q. Badu dan Novita Djafri dalam bukunya yang berjudul “Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi”, organisasi adalah sebuah sistem yang terstruktur terkait usaha kerjasama di

¹⁵Ainun Najib, “Konstruksi Pemimpin Ideal untuk Indonesia”, dimuat dalam *In Right: Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia*, Vol. 3, No. 1, edisi 2013, hlm. 144.

¹⁶Michael Rojer Liow dkk, “Peranan Pemimpin Informal dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Malola”, dimuat dalam *Jurnal Akademi Publik*, Vol. 3, No. 31, edisi 2015, hlm. 1

mana setiap anggota memiliki kontribusi dan kewajiban yang diakui untuk dilaksanakan.¹⁷

Kochterse memiliki definisi tersendiri tentang organisasi seperti yang dikutip oleh Maslina Daulay dalam jurnal yang berjudul “Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan” yang dimuat dalam *Jurnal Hikmah* volume 8 nomor 1 edisi Januari 2014. Menurut Kochterse, organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasi suatu usaha kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁸

Menurut James D. Mooney, sebagaimana dikutip oleh Fathor Rachman dalam jurnal yang berjudul “Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Quran dan Hadith” yang dimuat dalam jurnal *Ulumuna*, organisasi adalah “*Organization is the from of every phuman association for the attaimen of common purpose*” organisasi adalah bentuk perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dari perserikatan manusia, maka akan ada struktur organisasi, pembagian tugas, hak, dan tanggungjawab, dengan adanya sesuatu yang terstruktur, maka bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁹

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara konseptual, organisasi adalah suatu bentuk perserikatan manusia yang terstruktur yang mengkoordinasikan anggotanya untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara operasional, organisasi yang dimaksud di sini yaitu organisasi IPNU-IPPNU Ranting Peniron Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam

¹⁷Syamsu Q. Badu dan Novianty Djafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), hlm. 7.

¹⁸Maslina Daulay, “Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan”, dimuat dalam *Jurnal Hikmah*, Vol. 8, No. 1, edisi Januari 2014, hlm. 99.

¹⁹Fathor Rachman, “Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Quran dan Hadith”, dimuat dalam *Jurnal Ulumuna*, Vol. 1, No. 2, edisi Desember 2015, hlm. 300.

penelitian dapat dirumuskan “Bagaimana peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi pada IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi pada IPNU IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah khasanah keilmuan tentang manajemen khususnya yang berhubungan dengan kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja organisasi.
- b. Bagi peneliti akan bermanfaat bagi penambahan penelitian tentang kepemimpinan terutama dalam ruang lingkup peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi.
- c. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber kajian pustaka, berupa buku, jurnal, makalah, artikel, atau hasil studi yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis susun dengan tujuan sebagai pembanding apakah ini layak untuk diteliti. Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian penulis, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian Pertama, dilakukan oleh Emelda Lestari mahasiswa S1 jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “*Peran Pemimpin dalam Peningkatan Kinerja Pondok Pesantren Al-Fatah Al-Muhajirun Negara Ratu Natar Kabupaten*

Lampung Selatan”, tahun 2020.²⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Ustadz Muflihuddin dalam peningkatan kinerja pondok pesantren Al-Fatah yaitu tertuju pada mengembangkan santri dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dengan membentuk team bahasa, juga meningkatkan dalam hafalan santri dengan hafalan Al-Qur’an yang bertujuan untuk membentuk generasi Qur’ani. Selain itu, pondok pesantren Al-Fatah juga mengembangkan skill santri melalui program ekstrakurikuler seperti Jurnalistik (Majalah Santri Adzkie), dan *Islamic Student Movement of Al-Fatah* (ISMA). Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu subyek penelitian. Subyek penelitian di atas yaitu pimpinan/mudir, pengurus, dan juga santri pondok pesantren Al-Fatah Muhajirun Negara Ratu Natar Kabupaten Lampung Selatan, sedangkan subyek penelitian penulis yaitu ketua dan juga pengurus IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga. Selain subyek penelitian, perbedaan lainnya yaitu hal yang diteliti, penelitian di atas meneliti peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pondok pesantren, sedangkan yang diteliti penulis yaitu peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi IPNU-IPPNU. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu obyek dan jenis penelitian, yaitu meneliti tentang peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi dan juga bersifat kualitatif deskriptif.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Intan Aulia mahasiswa S1 jurusan Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sumber daya Manusia di SMP IT Al-Kholis Lampung Selatan*”, tahun 2019.²¹ Hasil penelitian ini ditemukan bahwa SMP IT Al-Kholis Lampung Selatan sudah mengimplementasikan konsep peran kepala madrasah dengan cukup baik. Dari 6 indikator tentang peran kepala madrasah, sudah 4 indikator

²⁰Emelda Lestari, “Peran Pemimpin dalam Peningkatan Kinerja Pondok Pesantren Al-Fatah Al-Muhajirun Negara Ratu Natar Kabupaten Lampung Selatan”, *Skripsi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2020), hlm. ii.

²¹Intan Aulia, “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sumber daya Manusia di SMP IT Al-Kholis Lampung Selatan”, *Skripsi*, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Lampung: UIN Raden Intan, 2019), hlm. ii.

yang terlaksana dengan cukup baik, sementara 2 indikator lainnya masih sangat kurang. Indikator tersebut adalah Memotivasi Semangat Kerja, Pembinaan Disiplin, Memberi Penghargaan, Memberi Konsultasi, Melakukan Kunjungan Kelas, Menunjukkan Sikap dan Prilaku Teladan Yang Dapat Menjadikan Panutan. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu subyek dan fokus penelitian. Subyek penelitian di atas adalah kepala madrasah SMP IT Al-Kholis Lampung Selatan, sedangkan subyek penelitian penulis yaitu pengurus organisasi IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga. Penelitian di atas fokus meneliti di lembaga Pendidikan, sedangkan penelitian penulis fokus di lembaga dakwah Islam, yaitu di organisasi IPNU-IPPNU. Persamaan penelitian di atas dengan penulis yaitu obyek dan jenis penelitian, yaitu peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi, dan bersifat kualitatif deskriptif.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Jayanti Trioctavia, Djamhur Hamid, dan M. Djuhdi Mukzam yang berjudul "*Peranan Pemimpin dalam Mengembangkan Budaya Organisasi: Studi Kasus pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Malang Regional Office*", tahun 2016.²² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan pemimpin dalam mengembangkan budaya organisasi terletak pada komunikasinya dan sebagai *role modelling*. Komunikasi yang ada di dalam perusahaan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan pemimpin, karena komunikasi merupakan alat bagi pemimpin untuk menjalankan budaya yang diharapkan. Sebagai *role modelling*, pimpinan perusahaan cukup baik, karena setiap karyawan mempunyai perilaku dan persepsi mengenai pimpinan sebagai panutan. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu obyek dan subyek penelitian. Subyek penelitian di atas adalah pemimpin pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Malang *Regional Office*, obyek penelitian di atas adalah peran pemimpin dalam mengembangkan budaya organisasi, sedangkan subyek

²²Jayanti Trioctavia dkk, "Peranan Pemimpin dalam Mengembangkan Budaya Organisasi: Studi Kasus pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Malang Regional Office", dimuat dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 40, No. 1, edisi November 2016, hlm. 150.

penelitian penulis yaitu pemimpin IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga, obyek penelitian penulis yaitu peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian di atas fokus meneliti bagaimana peran pemimpin dalam mengembangkan budaya organisasi sedangkan penelitian penulis fokus pada peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi. Persamaan penelitian di atas dengan penulis yaitu fokus penelitian, jenis penelitian dan juga metode pengumpulan data, yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data secara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi dalam proposal ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, literatur review, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi mengenai kerangka teoritis yang berkaitan dengan peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi pada organisasi IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdiri dari gambaran organisasi IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga dan juga analisis peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi pada organisasi IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga.

Bab kelima berisi penutup, yang berisi kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran. Pada bagian ini, penulis juga mencantumkan data atau dokumen berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemimpin di organisasi IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga telah melaksanakan beberapa macam peran untuk meningkatkan kinerja organisasi. Mulai dari peran hubungan antar pribadi (*interpersonal role*), peran yang berhubungan dengan informasi (*informational role*), dan juga peran pembuat keputusan (*decision role*).
2. Kinerja organisasi IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga setelah peran yang dilakukan oleh pemimpin bisa dilihat dari berbagai aspek, diantaranya aspek kuantitatif, program kerja yang direncanakan bisa terealisasi semua; aspek kualitatif, program kerja yang dilakukan bisa menarik perhatian anggota dan yang berpartisipasi seringkali melebihi yang direncanakan; dan juga aspek ketepatan waktu, program kerja yang dilaksanakan selalu sesuai dengan waktu yang direncanakan, tetapi ada beberapa hal tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan karena sifatnya yang kondisional.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian di atas, peneliti mencoba memberikan masukan dan saran seperti berikut:

1. Bagi organisasi IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi pihak IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga untuk meningkatkan evaluasi secara rutin.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga mampu untuk menambah kajian terkait peran pemimpin dan kinerja organisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dumaiji, Abdullah. 2016. *Imamah 'Uzhma: Konsep Kepemimpinan dalam Islam*. Jakarta Timur: Ummul Qura.
- Aktarina, Destia. 2015. "Pengaruh Karakteristik Individu, Pekerjaan dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Anggota Polri di Polresta Palembang". Dimuat dalam *Jurnal Media Wahana Ekonomika*. Vol. 12. No. 3. Edisi Oktober 2015.
- Amir, M. Taufiq. 2017. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Aulia, Intan. 2019. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sumber daya Manusia di SMP IT Al-Kholis Lampung Selatan". *Skripsi*. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lampung: UIN Raden Intan.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daulay, Maslina. 2014. "Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan". Dimuat dalam *Jurnal Hikmah*. Vol. 8. No. 1. Edisi Januari 2014.
- Daulay, Maslina. 2014. "Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan". Dimuat dalam *Jurnal Hikmah*. Vol. 8. No. 1. Edisi Januari 2014.
- Effendi, Taufiq. *Peran*. Tangerang Selatan: Lotus Books.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 2018. *Manajemen: Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hendriane Namotemo dan Demitrius, Andre. 2018. "Kajian Historis Kemunculan dan Perkembangan Organisasi Masyarakat di Indonesia". Dimuat dalam *Jurnal Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Sosial dan Kependidikan*. Vol. 2. No. 3. Edisi tahun 2018.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>, diakses pada Sabtu 18 April 2020 pukul 13.26 WIB.
- Kholidah, Zakiyah. 2012. "Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kualitas Iklm Organisasi Pendidikan Islam". Dimuat dalam *Jurnal Al Hikmah*. Vol. 2. No. 2. Edisi September 2012.
- Kurniawan, Rico Trymehta dkk. 2015. "Analisis Peran Manajerial dalam Memotivasi Karyawan (Studi Kasus pada CV. Mina Marga Utama Malang)". Dimuat dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 21. No. 1. Edisi April 2015.

- Lazwardi, Dedi. 2016. "Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Profesionalisme Guru". Dimuat dalam *Jurnal Kependidikan Islam*. Vol. 6. No. 2. Edisi 2016.
- Lestari, Emelda. 2020. "Peran Pemimpin dalam Peningkatan Kinerja Pondok Pesantren Al-Fatah Al-Muhajirun Negara Ratu Natar Kabupaten Lampung Selatan". *Skripsi*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Liow, Michael Rojer dkk. 2015. "Peranan Pemimpin Informal dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Malola". Dimuat dalam *Jurnal Akademi Publik*. Vol. 3. No. 31. Edisi 2015.
- Manalullaili. 2012. "Komunikasi Efektif Bagi Seorang Pemimpin". Dimuat dalam *Jurnal Wardah*. No. 25. Th. 24. Edisi Desember 2012.
- Muhammad Rifa'i dan Fadhli, Muhammad. 2013. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Muhammad. 2019. "Tafsir Ayat-Ayat Tentang Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam". Dimuat dalam *Jurnal Almufida*. Vol. 2. No. 1. Edisi Januari-Juni 2019.
- Najib, Ainun. "Konstruksi Pemimpin Ideal untuk Indonesia". Dimuat dalam *In Right: Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia*. Vol. 3. No. 1. Edisi 2013.
- Najib, Ainun. 2013. "Konstruksi Pemimpin Ideal untuk Indonesia". Dimuat dalam *Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia*. Vol. 3. No. 1. Edisi 2013.
- Nasution, Khalilah. 2016. "Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI". Dimuat dalam *Jurnal Darul 'Ilmi*. Vol. 04. No. 01. Edisi Januari 2016.
- Nudin, Burhan. "Peran Budaya Organisasi IPNU- IPPNU dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman". Dimuat dalam *Jurnal el-Tarbawi*. Vol 10. No. 1. Edisi 2017.
- Oka Puspa, Anak Agung dkk. 2019. "Relevansi Pemimpin dan Kepemimpinan Hindu di Era Milenial". Dimuat dalam *Prosiding Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangkaraya*. No. 1. 31 Juli 2019.
- Peramesti, Ni Putu Depi Yulia dan Dedi Kusmana. 2018. "Kepemimpinan Ideal pada Era Generasi Milenial". Dimuat dalam *Jurnal Manajemen Pemerintahan*. Vol. 10. No. 1. Edisi Maret 2018.
- Priyono. 2007. *Pengantar Manajemen*. Sidoarjo: ZifatamaPublishing.
- Rachman, Fathor. 2015. "Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Quran dan Hadith". Dimuat dalam *Jurnal Ulumuna*. Vol. 1. No. 2. Edisi Desember 2015.
- Rachman, Fathor. 2015. "Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadith". Dimuat dalam *Jurnal "Ulumun*. Vol. 1. No. 2. Edisi Desember 2015.

- Rahadi, Dedi Rianto. 2010. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Rifa'i, Muhammad dan Muhammad Fadhli. 2013. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sari, Citra Permata dkk. 2018. "Identifikasi Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Air Bersih di Kelurahan Cihaurgeulis". Dimuat dalam *Jurnal Reka Lingkungan*. Vol. 6. No. 1. Edisi April 2018.
- Simatupang, Abdul Rahman. 2020. "Kepemimpinan Milenial dalam Perpustakaan: Peluang dan Tantangan dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0". Dimuat dalam *Jurnal Pustaka Ilmiah*. Vol. 6. No. 1. Edisi Juni 2020.
- Sudadi. 2020. "Analisis Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah (Studi di MI Muhammadiyah Madureso Kecamatan Kuwurasan Kabupaten Kebumen)". Dimuat dalam *Jurnal Inspirasi*. Vol. 4. No. 1. Edisi Januari-Juni 2020.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihati. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan Sari Jati di Sragen". Dimuat dalam *Jurnal Paradigma*. Vol. 12. No. 01. Edisi Februari-Juli 2014.
- Surahman Amin dan Siregar, Ferry Muhammadsyah. "Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Al-Qur'an". Dimuat dalam *Tanzil: Jurnal Studi Al-Quran*. Vol. 1. No. 1. Edisi 2015.
- Sutrisna, I Putu Gede. 2020. "Gerakan Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19". Dimuat dalam *Jurnal Stilistika*. Vol. 8. No. 2. Edisi Mei 2020.
- Syafar, Djunawir. 2017. "Teori Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan Islam". Dimuat dalam *Jurnal Tadbir*. Vol. 5. No. 1. Edisi Februari 2017.
- Syamsu Q. Badu dan Djafri, Novianty. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Syarifudin, Encep. 2004. "Teori Kepemimpinan". Dimuat dalam *Jurnal Al Qalam*. Vol. 21. No. 102. Edisi Desember 2004.
- Tera, Patrisia Omega Putri dkk. 2019. "Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Divisi Warehouse PT. United Tractors Samarinda". Dimuat dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 7. No. 1. Edisi tahun 2019.
- Thoha, Miftah. 2009. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Thoyib, Armanu. 2005. "Hubungan Kepemimpinan, Budaya, Strategi, dan Kinerja: Pendekatan Konsep". Dimuat dalam *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol. 7. No. 1. Edisi Maret 2005.
- Trioctavia, Jayanti dkk. 2016. "Peranan Pemimpin dalam Mengembangkan Budaya Organisasi: Studi Kasus pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Malang

- Regional Office”. Dimuat dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 40. No. 1. Edisi November 2016.
- Wahab, Abdul Aziz. 2015. “Kepemimpinan dalam Perubahan dan Perkembangan Organisasi”, dimuat dalam *Jurnal Ekletika*. Vol. 3. No. 1. Edisi April 2015.
- Wahyudi, Digit Eka dkk. 2020. “Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai”. Dimuat dalam *Jurnal Tadbir*. Vol. 5. No. 4. Edisi 2020.
- Wawancara dengan Alfin Ardiansyah pada tanggal 19 Juni 2021.
- Wawancara dengan Doni Purnomo ketua PAC IPNU-IPPNU kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga pada tanggal 14 Januari 2021.
- Wawancara dengan Dwi Rahmawati pada tanggal 19 Juni 2021.
- Wawancara dengan Fikri Firmansyah dan Yunarema Indah Hayunafi ketua IPNU-IPPNU ranting Peniron kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga pada tanggal 22 Oktober 2020.
- Wawancara dengan Fikri Firmansyah dan Yunarema Indah pada tanggal 22 Oktober 2020.
- Wawancara dengan Fikri Firmansyah pada tanggal 19 Juni 2021.
- Wawancara dengan Nur Aini pada tanggal 19 Juni 2021.
- Wawancara dengan Nur Syaifuddin pada tanggal 19 Juni 2021.
- Wawancara dengan Yunarema Indah pada tanggal 19 Juni 2021.
- Wijayanto, IIP. 2001. *Kepemimpinan Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Yusuf, Akhmad. 2018. “Hiperealitas Simulakra Media Sosial: Studi pada Mahasiswa KPI IAIN Purwokerto Pengguna Instagram”. *Skripsi*. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah. Purwokerto: IAIN.

IAIN PURWOKERTO